

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

##### **a. Perencanaan Model CPD Dalam Pelaksanaan Supervisi**

Dari hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan CPD dalam pelaksanaan supervisi di SMK Negeri 2 Gorontalo membentuk tim teaching, menyusun jadwal kunjungan kelas, menyampaikan jadwal kunjungan kelas, dan terakhir menetapkan tujuan dari penerapan model CPD dalam pelaksanaan supervisi. Kemudian menyampaikan pelaksanaan supervisi melalui rapat staf dewan guru yang di koordinir langsung oleh kepala sekolah.

##### **b. Pelaksanaan Model CPD dalam penerapan supervisi**

Melaksanakan supervisi sesuai jadwal yang telah di tentukan, melakukan kunjungan kelas, melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang di lakukan guru, melakukan umpan balik, memberi bantuan sesuai kelemahan guru yang di observasi, melakukan tindak lanjut jika di perlukan.

##### **C Evaluasi Model CPD**

Evaluasi di lakukan melalui pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan guru dan hasil prestasi belajar siswa. Evaluasi juga di lakukan dengan berdiskusi mengenai hasil pengamatn yang di lakukan oleh tim CPD, membahas informas dan data tentang pembelajaran, dari data dan informasi tersebut di tindak lanjuti dengan pembinaan melalui rapat staf dewan guru maupun seminar.

## **B. SARAN**

Berdasarkan temuan di SMK Negeri 2 Gorontalo, mengenai penerapan model CPD dalam pelaksanaan supervisi maka saran peneliti:

### a. Bagi kepala sekolah sekaligus sebagai supervisor

- Penerapan model CPD dalam pelaksanaan supervisi lebih di maksimalkan, agar terjadinya upaya perbaikan profesional guru secara berkesinambungan.
- Kepala sekolah sebagai supervisor di sekolah agar lebih memperhatikan usaha yang dilakukan guru dalam mengembangkan profesional mereka serta menyediakan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk berjalannya kegiatan tersebut. Model Kooperatif Profesional Development perlu di maksimalkan untuk mengembangkan profesional guru, karena cara yang paling mudah dalam meningkatkan profesional guru adalah dengan memberikan bantuan menurut keinginan guru yang di observasi. Dengan demikian guru-guru dapat berunding, saling memberikan balikan secara informal, dan mendiskusikan isu-isu pembelajaran.

### b. Bagi guru

- Melalui penerapan CPD dalam pelaksanaan supervisi di harapkan agar guru-guru dapat termotivasi untuk mengembangkan profesionalisme mereka secara berkelanjutan.

### c. Bagi Peneliti

- Agar dapat meningkatkan ketekunan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

**Asrin**, *Profesionalisasi manajemen pendidikan*, Ideaspublising, Gorontalo, 2011

**Balitbang Depdiknas**. 2001. *Data Standardisasi Kompetensi Guru*.

(<http://www.depdiknas.go.id.html>).

(<Http://Elfalasy88.Wordpress.Com/2010/12/01 Akuntabilitas pendidikan>)

**Moleong Lexy J**, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991)

**Masaong, Kadim, Abd.** *Supervisi pendidikan untuk pendidikan yang lebih baik*, Publishing, Rosdakarya, Bandung, 2010

**Masaong, Kadim, Abd.** *Supervisi Pendidikan Untuk Pendidikan yang lebih baik*, Edisi Revisi, Publishing, Rosdakarya, 2011

**Sagala, Syaiful.** *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, Alfabeta, Bandung, 2009

**Suhardan, Dadang M.pd.** *Supervisi Profesional layanan dalam meningkatkan Mutu pembelajaran di Era Otonomi Daerah*. Alfabeta, Bandung, 2010

**Sahertian, Piet A.** *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber daya manusia*. Rineka Cipta

**Pidarta, Made.** *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, Rineka Cipta, 2009

**Sugiono**, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, 2011

**Sugiono**, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2011

LAMPIRAN I :

**LEMBAR CATATAN LAPANGAN**  
**HASIL WAWANCARA, OBSERVASI DAN DOKUMENTASI**

Di susun oleh:

Yulin Hidin

Nim. 131408193



UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN



2012

### REKAMAN WAWANCARA

Kode : W/KS/15. 06. 12  
Informan : Kepala Sekolah  
Kegiatan : Wawancara  
Ruang : Ruang Kepsek  
Hari/Tanggal : Kamis tanggal 14-16 Juni 2012  
Pukul : 08. 00

Kamis tanggal 14 Juni 2012 pukul 8.00 saya kembali melanjutkan interview dengan bapak kepala sekolah di SMKN 2 Gorontalo, setelah tiba di sekolah saya melihat bapak kepala sekolah sedang membaca koran di ruangan tata usaha bersama dua orang guru, saya mengucapkan salam kemudian menyampaikan maksud kedatangan saya ke sekolah tersebut untuk melakukan interview dengan beliau. Beliau mempersilahkan saya masuk dan mengatakan bahwa beliau belum siap untuk di wawancarai, beliau mempersilahkan kepada saya untuk mewawancarai wakil kepala sekkolah kesiswaan terlebih dahulu, namun saya mengatakan bahawa wakil kepek kesiswaan sudah selesai di wawancarai, kemudian beliau mempersilahkan peneliti untuk di mewawancarai beliau. Berikut ini adalah dialog yang terjadi antara peneliti dan kepala sekolah:

Peneliti : ma'af pak mengganggu aktifitas bapak....lima menit saja pak saya mohon waktunya jika bapak bersedia, jika tidak bisa hari ini, besok saja jika bapak punya kesempatan.

Informan : Baiklah... silahkan.!

Penelit : terima kasih pak atas kesediannya, bapak sebagai kepala sekolah sekaligus sebagai supervisor kira-kira bagaimana prosedur pelaksanaan supervisi di sini pak.?

Informan : Supervisi itu merupakan pelayanan dan bantuan kepada guru-guru dalam mengembangkan potensi yang di miliki guru-guru serta meningkatkan profesionalitas guru dalam proses mengajar agar mereka dapat berinisiatif dalam mengembangkan proses pembelajaran. Sehingga dapat memperbaiki proses belajar siswa. agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Jadi pelaksanaanya lebih cenderung pada pemberian bantuan dalam proses

pembelajaran. Prosedur pelaksanaannya yakni diawali dengan perencanaan, pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut.

Peneliti : Oh iya pak....dalam rangka mengembangkan profesionalisme guru secara berkelanjutan, ada beberapa model pendekatan dalam pelaksanaan supervisi, salah satunya adalah Kooperatif Profesional Development (CPD). CPD ini merupakan suatu proses kerja sama antara dua orang guru atau lebih yang mau bekerja sama dalam mengembangkan profesionalisme mereka sendiri. Menurut bapak bagaimana dengan penerapan CPD ini.?

Informan : Sangat bagus sekali ya.....saya memediasi mereka guru-guru yang ingin melakukan kerja sama dalam rangka mengembangkan profesionalisme mereka sendiri, di mana saya sebagai supervisor selalu menganjurkan kepada guru-guru untuk bekerja sama, saling membantu apabila guru-guru lain menghadapi kesulitan-kesulitan terhadap proses pembelajaran. Karena dengan proses kerja sama pengembangan profesional (CPD) itu bisa memberi keleluasaan bagi guru untuk saling berkomunikasi membicarakan hal-hal yang terkait dengan proses pembelajaran, dan kontribusinya besar terhadap peningkatan profesionalisme mereka sendiri, mereka akan termotivasi untuk terus dan terus belajar. Dan alhamdulillah ada sudah ada beberapa orang guru yang sudah melaksanakan kerja sama tersebut.

Peneliti : Banyak isu berkembang bahwa pelaksanaan supervisi terkesan menginfeksi dan cenderung pada supervisi administrasi, sehingga muncullah beberapa model pelaksanaan supervisi, salah satunya adalah model Kooperatif Profesional Development (CPD). Yang dimaksud CPD ini adalah suatu proses kerja sama yang dilakukan oleh dua orang guru atau lebih dalam mengembangkan profesionalisme mereka sendiri dalam konteks pelaksanaan supervisi. Nah kira-kira bagaimana menurut bapak dengan model pendekatan CPD ini.? Dan bagaimana langkah-langkah perencanaan CPD dalam pelaksanaan supervisi itu sendiri pak.?

Informan : pelaksanaan supervisi dilaksanakan melalui tiga tahap ya...yakni tahap perencanaan, pelaksanaan dan kemudian yang terakhir itu adalah tahap evaluasi. Setelah evaluasi yakni langkah selanjutnya adalah tindak lanjut perbaikan apabila ada kekurangan guru yang ditemukan, tapi bukan

berarti mencari-cari kesalahan ya...tujuannya adalah memperbaiki dan meningkatkan profesionalnya. Model CPD dalam pelaksanaan supervisi, menurut saya model itu merupakan acuan dalam pelaksanaan supervisi, dan model kerja sama pengembangan profesional memang sudah saya terapkan di sekolah ini, karena saya pikir CPD ini sama seperti dengan supervisi kolegial, di mana guru-guru berinteraksi, membentuk tim dalam mendiskusikan masalah-masalah yang berhubungan dengan kegiatan pengajaran, mereka saling bertukar gagasan, memberikan ide-ide baru yang di butuhkan oleh timnya, saling membantu dalam penyusunan silabus dan sebagainya.

Peneliti : Bisa di jelaskan bagaimana pendekatan model CPD ini pada proses perencanaan. Maksudnya sebelum supervisi di laksanakan pak.?

Informan : Proses perencanaan model CPD ini sebelum supervisi di laksanakan maka menyangkut tahap persiapan, dan guru-guru yang telah membentuk kelompok kerja sama, mereka antar sesama guru bekerja sama dalam penyusunan bahan ajar, penyusunan slabus, RPP, agar pada saat di laksanakan supervisi guru sudah siap dengan segala sesuatunya, dan hal ini bukan hanya sekedar pada saat pelaksanaan supervisi, namun setiap harinya seperti itu.

Peneliti : CPD ini kan merupakan kerja sama dalam penegmbangan profesional, nah bagaimana bentuk kerja sama tersebut.? Kemudian apakah di rencanakan oleh bapak sebagai supervisor, atau memang atas inisiatif guru sendiri.?

Informan : Sbagai supervisor saya sebagai mediator aj,,saya memediasi mereka dan mereka yang berinisiatif sendiri, tapi saya bertanggung jawab atas kerja sama tersebut, dan mereka berkewajiban menulis apa-apa saja perubahan yang mereka alami selama proses kerja sama tersebut, dan akan ada evaluasi yang saya lakukan pada saat pelaksanaan supervisi.

Peneliti : Apakah ada hal-hal yang mendasar yang perlu di perhatikan daLam perencanaan? Lebih spesifiknya perencanaan model CPD ini.?

Informan : Iya benar skali ya de,,,tentu ada hal-hal yang harus i perhatikan mengingat bahwa dalam meningkatkan kegiatan belajar-mengajar itu mencakup segi yang sukar di pisah-pisahkan maka perencanaannya harus bersifat

menyeluruh, yakni menyangkut yakni memperhatikan segala aspek dari proses pembelajaran.

Peneliti : Dalam perencanaan Model CPD pada pelaksanaan supervisi melibatkan orang lain.?

Informan : ya,,,benar skali,,,dalam perencanaan supervisi saya selalu melibatkan anggota staf , karena untuk menyusun rencana yang baik terutama dalam pelaksanaan supervisi kerja sama ini membutuhkan pengetahuan dan pandangan luas yang mencakup semua segi-segi dalam proses mengajar, oleh sebab itu sering di katakan bahwa dalam perencanaan itu harus kooperatif yakni melibatkan seluruh pihak yang berhubungan dengan proses belajar mengajar di sekolah.

Peneliti : Dalam perencanaan Model CPD pada pelaksanaan supervisi ini bapak memperhitungkan kelemahan dan manfaatnya bagi guru.?

Informan : Tentu ya.! apapun keputusan yang saya buat selalu memperhitungkan kelemahan dan kelebihanannya dan semua itu tergantung pada rencana awalnya, apalagi dalam penerapan model kerja sama (CPD) pada pelaksanaan supervisi. Karena menyangkut keberhasilan dan tidaknya pelaksanaan supervisi itu sendiri

Peneliti : bisa di jelaskan kira-kira bgaimana prosedur penerapan CPD dalam pelaksanaan supervisi pak.?

Informan : Prosedur pelaksanaan supervisi itu di laksanakan sesuai prosedur yang ada, yakni melalui tiga tahap, tahap pertama adalah perencanaan, dalam perencanaan ada beberapa proses yang harus di lakukan sehingga saya dapat menetapkan teknik apa yang tepat digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan profesionalisme guru tersebut, kemudian langkah selanjutnya adalah melaksanakan tehnik yang telah di tetapkan itu, dan terakhir adalah mengevaluasi, membuat perbandingan antara keberhasilan guru setelah di supervisi dan sebelum di supervisi. berbicara tentang prosedur pelaksanaan CPD atau kerja sama untuk membangun profesional guru pada konteks pelaksanaan supervisi yakni guru-guru di sini semuanya melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara profesional, namun tinggal bagaimana caranya meningkatkan/mengembangkan profesonal tersebut. Nah antaranya adalah dengan pendekatan kerja sama antar sesama guru. untuk yang

sudah membentuk kerja sama pengembangan profesional dalam satu tim/kelompok itu mereka sama-sama saling membantu satu sama lain dalam menyiapkan pelajaran, pertukaran strategi, dan memberikan dukungan lain ke sesama.

Peneliti : Bagaimana proses manajemen dalam penerapan CPD pada pelaksanaan supervisi di sekolah ini. Pak?

Informan : Proses manajemen dalam pelaksanaan supervisi yang telah dilakukan di sekolah ini yakni terdiri dari tiga tahap: tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi. Yang termasuk dalam evaluasi yakni pengukuran, pembandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan terhadap penyimpangan atau kesalahan yang terjadi, pengambilan tindakan koreksi. Standar fisik yang ditetapkan ialah dalam bentuk format dan instrumen supervisi yang dirumuskan dalam aspek-aspek penilaian. Instrumen yang diberikan nilai maksimum masing-masing sesuai dengan besar kecilnya beban proses pembelajaran yang diharapkan dari setiap guru dengan menggunakan rentang skor 0-100

Peneliti : Bagaimana mekanisme penerapan model CPD dalam pelaksanaan supervisi pak.?

Informan : Mekanisme pelaksanaan supervisi ini yakni menyangkut tahap penyusunan program supervisi itu sendiri, program tersebut meliputi program tahunan dan program semester yang meliputi : persiapan, yang perlu dipersiapkan adalah format/instrumen supervisi, materi pembinaan supervisi, buku catatan, dan data supervisi pembinaan sebelumnya. Kemudian tahap pelaksanaan yang diarahkan pada sasaran yang telah ditetapkan, dan terakhir tahap tindak lanjut yakni memberikan pembinaan dan perbaikan dari hasil temuan pada pelaksanaan supervisi tersebut.

Peneliti : Dalam pelaksanaan model CPD ini kira-kira menggunakan teknik apa.?

Informan : teknik yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan/permasalahan yang dihadapi guru ya,,,tapi dalam proses kerja sama (CPD) ini lebih bagusnya menggunakan teknik observasi kelas, dalam observasi kelas tentu bersifat individual yang menyangkut tahap persiapan saya sebagai supervisor dalam melaksanakan supervisi dan hal-hal yang diamati mencakup kepribadian guru, dan cara mengajar guru yang diamati

adalah membuka pelajaran, metode yang di gunakan, penggunaan alat-alat dalam mengajar, mengaktifkan siswa, mengelolah kelas, menilai hasil belajar, menutup pelajaran, kemudian mengadakan pertemuan balikan dalam rangka membahas hasil supervisi, memberikan penguatan dan membuat kesepakatan untuk tindak lanjut.

- Peneliti : Bagaimana prinsip-prinsip pelaksanaan model CPD tersebut.?
- Informan : Prinsip-prinsip dalam penerapan model CPD dalam pelaksanaan supervisi yakni mengacu pada prinsip kerja sama, memberi support, menstimulasi guru, sehingga mereka akan merasa tumbuh bersama dan dilaksanaakn berdasarkan data yang di peroleh pada proses belajar mengajar,
- Informan : Tujuan utama dalam pelaksanaa model kerja sama (CPD) ini terutama dalam pelaksanaan supervisi agar mereka bisa mengembangkan profesonalitas mereka sendiri, saling memberi gagasan, memberi umpan balik terhadap kelemahan-kelemahan yang mereka hadapi pada proses mengajar, karena mereka akan merasa nyaman bila saling berkonsultasi antar sesamanya.
- Peneliti : Supervisi itu hadir untuk membantu guru-guru dalam mengembangkan profesionalisme mereka pada proses pembelajaran. Nah aspek-aspek apa saja yang perlu bantuan dari supervisor dalam rangka mengembangkan profesionalisme guru tersebut.?
- Informan : Seperti yang telah saya katakan tadi bahwa aspek-aspek yang di bantu adalah penyusunan bahan ajar, silabus, RPP, penggunaan media pembelajaran daan masih banyak lagi ya...yang menyangkut perangkat pembelajaran karena dalam proses pelaksanaan supervisi mula-mula yang saya lakukan adalah pemeriksaan terhadap administrasi pembelajaran, jika di lihat dari perangkat pembelajaran tidak lengkap maka bisan di katakan guru tersebut tidak siap dalam melaksanakan tugasnya mengajar di kelas, karena kesiapan guru itu terlebih dahulu di lihat dari kelengkapan prangkat pembelajaran, agar mencapai tujuan yang di inginkan. Guru kreatif adalah guru yang selalu berfikir kritis dalam segala hal, baik itu mengenai kelengkapan administrasi pembelajaran dan perbaikan prestasi anak-anak didik.

- Peneliti : Apakah penerapan model kerja sama pengembangan profesional (CPD) ini mampu meningkatkan profesional guru.?
- Inforan : Oh iya.! Sangat jelas ya,,,karena mereka termotivasi untuk terus belajar bersama menumbuhkan profesional mereka sendiri.
- Peneliti : Apakah supervisor berusaha menciptakan *repport* (kepercayaan pada diri guru) dalam penerapan CPD ini.? Sehingga mereka mau terbuka atas kesulitan-kesullitan yang mereka hadapi terutama pada proses belajar-mengajar.?
- Inforan : Iya,,,,sebagai supervisor perlu menciptakan kepercayaan bagi diri guru, agar guru-guru bisa terbuka terhadap suatu permasalahan yang mereka hadapi, karena supervisi ini sifatnya membantu, dan harus ada kerja sama dengan guru agar supervisor bisa memberikan bantuan yang maksimal terhadap guru.
- Peneliti : Dalam penerapan model CPD ini kira-kira apa yang menjadi kelemahan dan kelebihanannya bagi guru.?
- Inforan : Dari kelebihanannya dulu ya,,,,barangkali timbul ketergantungan terhadap orang lain, karena mereka terbiasa kerja sama dalam mengembangkan potensi mereka. Dan kelebihanannya adalah antar sesama guru bisa saling membantu, berkomunikasi mengenai hal-hal yang menyangkut pembelajaran, saling memberi gagasan, bertukar informasi, memberi ide-ide baru seperti itu.
- Peneliti : Setelah supervisi di laksanakan, maka langkah selanjutnya adalah kegiatan evaluasi. Apakah bapak mengadakan evaluasi terhadap penerapan model CPD pada pelaksanaan supervisi.?
- Inforan : Mengacu pada prosedur yang ada, maka supervisi itu di akhiri dengan evaluasi, dan saya melakukan evaluasi untuk memperoleh informasi peningkatan profesionalismenya guru, entah itu melalui pertemuan balikan maupun melalui guru lain yang menjadi timnya dalam CPD.
- Peneliti : Bagaimana tahap-tahap dalam pelaksanaan evaluasi.?
- Inforan : Tahap-Tahap dalam pelaksanaan evaluasi CPD ini di laksanakan seperti pelaksanaan evaluasi pada umumnya yakni denga mengadakan diskusi bersama atas hasil supervisi yang baru saja di laksanakan, membuat kesepakatan dengan guru terhadap hipotes yang di terapkan dalam proses pembelajaran, memberikan penguatan, dan terakhir adalah

tindak lanjut yang menyangkut kemungkinan memperbaiki kelemahan yang lain yang di prioritaskan, atau kemungkinan di lakukan kalau supervisi supervisi itu sudah memperbaiki kasus kelemahan yang di hipotesiskan tadi.

Peneliti : Terkait dengan kegiatan evaluasi dalam penerapan model CPD pada pelaksanaan supervisi, apakah hasil supervisi di analisis untuk setiap guru.?

Informan : Terkait dengan kegiatan evaluasi dalam pelaksanaan supervisi bahwa hasil supervisi yang saya lakukan di analisis untuk setiap guru, dan selanjutnya di susun hasil laporan pelaksanaan supervisi untuk kegiatan tindak lanjut terhadap kekurangan-kekurangan guru yang perlu di perbaiki, dalam tahap tindak lanjut ini di sepakati solusi apa yang akan di ambil dalam mengatasi kekurangan-kekurangan guru tersebut, supervisor tidak bisa menentukan solusi yang akan di ambil tanpa adanya persetujuan dari pihak yang di supervisi. Pada tahap ini biasanya guru banyak melakukan konsultasi tentang apa yang seharusnya di lakukan sehubungan dengan perbaikan kinerja dan peningkatan kemampuan mengajarnya, sebagai supervisor saya siap membantu guru yang membutuhkan arahan dan bimbingan dari saya.

Peneliti : Apakah dalam pelaksanaan evaluasi CPD menggunakan instrument penilaian.? Apakah ada standar capaian yang di ditetapkan dalam penerapan model CPD ini.?

Informan : Iya yang jelas menggunakan instrumen penilaian, jika kerja sama dalam pengembangan profesional (CPD) maka evaluasinya melalui pelaksanaan supervisi pembelajaran. Standar capaian dalam proses pembelajaran telah di ditetapkan dalam instrumen supervisi pengajaran yang terdiri dari : persiapan, kegiatan belajar mengajar yang meliputi: pendahuluan seperti: penampilan, apersepsi, dan motivasi mengemukakan pokok bahasan dan tujuan pembelajaran, pengembangan dan penyajian materi, metode, penggunaan alat mengajar, partisipasi siswa, bimbingan kepada siswa, tehnik bertanya, penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar. Selajutnya penerapan : mengajukan pertanyaan, memberikan bimbingan, evaluasi proses, ketuntasan belajar, bagian penutup: membuat rangkuman,



memberu tugas/PR, pelaksanaan sesuai dengan waktu, mengakhiri pelajaran dengan baik, terakhir adalah penutup.

Peneliti : Bagaimanakah usaha tindak lanjut yang di lakukan bapak sebagai supervisor dan guru atas hasil supervisi tersebut.?

Informan : Usaha tindak lanjut yang di lakukan berdasarkan hasil dari evaluasi dan tergantung dari kesepakatan antara saya dengan sebagai supervisor dan guru, jadi di mungkinkan akan di adakan supervisi dalam rangka perbaikan atas kekurangan yang di temukan pada pelaksanaan supervisi pembelajaran yang sudah di laksanakan.

Peneliti : Kalau begitu smapai di sini dulu wawancara saya dengan bapak, terimakasih atas waktu yang tertunda karena saya dan terimakasih atas informasi yang telah bapak berikan sangat mendukung penelitian yang saya lakukan, untuk itu saya permisi dulu bapak....

Informan : iya sama-sama de',,,,semoga skripsinya secepatnya selesai, dan apabila masi butuh informasi dari kami, silahkan untuk datang, jika idak ada saya, masih ada staf yang siap memberikan informasi yang aktual dan terpercaya.

Peneliti : Iya pak terimakasih, kalau begitu saya pamit pulang dulu, assalamu alaikum...

Informan : Waalaikumsalam.

## REKAMAN WAWANCARA

Kode : W/WKSK/02. 05. 11  
Informan : Wakil kepala sekolah kurikulum  
Tempat : Rukang Wakasek Kurikulum  
Kegiatan : Wawancara  
Hari/Tanggal : Selasa 02 Mei 2012  
Pukul : 10. 00

A. Tepat tanggal 2 mei 2012 saya melakukan penelitian awal di SMKN 2 Gorontalo tentang penerapan model kooperatif profesional development (CPD) dalam pelaksanaan supervisi, namun sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu mengantarkan surat ijin penelitian ke sekolah tersebut dan langsung di rekomendasi, dua hari kemudian saya kembali ke sekolah tersebut pada hari rabu jam 10.00, saya menemui ibu ketua tata usaha dan menanyakan bapak kepala sekolah:

Peneliti : Assalamu alaikum pak....

Informan : Waalaikum salam, mari nak silahkan duduk.

Peneliti : Iya pak terima kasih, maaf mengganggu aktifitas bapak, gimana kabarnya pak.?

Informan : Alhamdulillah baik.....Apa yang bisa saya bantu nak?

Peneliti : untuk menyelesaikan penyusunan skripsi saya, maka saya sangat membutuhkan partisipasi bapak beserta yang lainnya agar kiranya dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan supervisi di sekolah ini pak...Bagaiman pelaksanaan supervisi di sekolah ini pak.?

Informan : Pelaksanaan supervisi di sekolah melalui tiga tahap, yakni tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Peneliti : dalam pelaksanaan supervisi yang pernah di terapkan di sini kira-kira menggunakan model pendekatan apa.?

Informan : Saya fikir pendekatan dalam pelaksanaan supervisi ya menggunakan pendekatan kerja sama, karena guru itu merupakan mitra kerja guru. Jadi harus ada kerja sama antara supervisor dan guru.

- Peneliti : Begini pak,,banyak isu berkembang bahwa pelaksanaan supervisi itu terkesan menginfeksi dan cenderung pada supervisi administrasi, sehingga muncullah beberapa model pelaksanaan supervisi, salah satunya adalah model Kooperatif Profesional Development (CPD). Yang di maksud CPD ini adalah suatu proses kerja sama yang di lakukan oleh dua orang guru atau lebih dalam mengembangkan profesionalisme mereka sendiri dalam konteks pelaksanaan supervisi. Nah kira-kira bagaimana menurut bapak dengan model pendekatan CPD ini.?
- Informan : Proses kerja sama dalam pengembangan profesional guru (CPD) yah sudah sering di lakukan guru-guru di sini, di mana mereka bekerja sama saling membantu dalam perkembangan profesionalitas mereka, misalnya dalam penyusunan silabus, RPP, bahan ajar, saling membantu dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang di hadapi mereka pada proses pembelajaran, kemudian setiap bulannya ada pertemuan rapat staf, di situ kita masing-masing guru saling memaparkan apa yag di rasakan selama pada pelaksanaan proses mengajar, saling bertukar gagasan dan memberikan ide-ide baru terhadap peningkatan proses mengajar.
- Peneliti : Terkait dengan penerapan model CPD dalam pelaksanaan supervisi, kira-kira bagaimana langkah-langkah perencanaanya.?
- Informan : Berbicara tentang perencanaan model CPD itu sendiri dalam pelaksanaan supervisi yakni langakah-langkahnya melakukan kerja sama antar sesama guru, kemudian menyusun jadwal terlebih dahulu, mengadakan kesepakatan dengan guru-guru yang akan di supervisi kapan akan di laksanakan supervisi tersebut, selanjutnya memeriksa kesiapan guru dari segi administrasi pada proses pembelajaran, melihat permasalahan-permasalahan yang di hadapi guru pada proses pembelajaran, setelah supervisi di lakukan, maka selanjutnya mengadakan rapat dewan guru dan menyampaikan hasil dari supervisi sekaligus di berikan pembinaan.
- Peneliti : Setelah di lakukan perencanaan yang matang kira-kira bagaimana prosedur dalam penerapan supervisi khususnya penerapan model kooperatif profesional development (CPD) dalam pelaksanaan supervisi di sekolah ini pak?
- Informan : Setelah di lakukan perencanaan maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan yang di awali dengan langkah awal, dari pertemuan awal ini

terjadilah kerja sama antara guru dan supervisor dalam membicarakan kelemahan-kelemahan guru yang perlu di perbaiki pada proses supervisi, kemudian membuat kesepakatan dengan penyusunan jadwal kapan akan di laksanakan supervisi, dan terkadang juga dalam pelaksanaan supervisi yang di beritahukan hanya kisaran bulannya saja, tanggalnya tidak di beritahukan, nah untuk itu sebelum di laksanakan supervisi guru-guru melakukan kerja sama untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan mereka sebelum di supervisi.

Peneliti : Menurut bapak kira-kira bagaimana prinsip-prinsip dalam pelaksanaan supervisi pak.?

Informa : Prinsip-prinsip pelaksanaan supervisi menurut saya itu mengacu pada prinsip ilmiah dan sangat, sangat demokratis, jadi tidak ada hal yang perlu di takutkan dalam pelaksanaan supervisi. Kemudian di dasarkan atas hubungan profesional bukan atas hubungan pribadi, tidak di dasarkan atas kekuasaan pangkat atau atas dasar kekuasaan pribadi, selain itu supervisi itu lebih bersifat membimbing dan mengarahkan bukan mencari-cari kesalahn.

Peneliti : Bagaimana mekanisme dalam pelaksanaan supervisi pak.?

Informan : Mekanisme dalam penerapan model CPD dalam pelaksanaan supervisi ini yakni

Antar sesama guru bekerja sama dalam mempersiapkan administrasi pembelajaran, seperti bahan ajar, silabus, RPP, dan perangkat pembelajaran lainnya. Karena mula-mula yang akan di periksa dalam pelaksanaan supervisi tersebut adalah administrasi pembelajaran dan kemampuan bekerja sama antar tim ya...kemudian supervisor mempersiapkan format/instrument supervisi, kemudian sampai pada tahap tindak lanjut.

Peneliti : Dalam pelaksanaan model CPD ini kira-kira menggunakan tehnik apa.?

Informan : Berbicara mengenai tehnik yang di gunakan, maka berbagai macam tehnik yang di gunakan ya dalam pelaksanaan supervisi, namun tetap di sesuaikan dengan permasalahan yang di hadapi guru, salah satu tehnik yang di gunakan adalh tehnik kelompok yakni dengan mengadakan pertemuan rapat, dalam pertemuan ini supervisor memberikan pengarahan kepada guru, kemudian mengadakan diskusi kelompok, mengadakan penataran

dan melaksanakan seminar dalam rangka meningkatkan kemampuan gurulam dalam mengajar.

Peneliti : Apa tujuan utama dalam penerapan model CPD dalam pelaksanaan supervisi menurut bapak,?

Informan : Tujuannya banyak ya,,yakni membantu guru dalam memahami tugas dan tanggung jawabnya, membantu guru dalam mengembangkan profesinya sebagai tenaga pendidik, membantu guru untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang di hadapi pada proses mengajar, membentuk moral kelompok yang kuat, mempersatukan guru dalam satu tim yang efektif, bekerja secara akrab saling menghargai satu dengan yang lainnya, meningkatkan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar siswa, meningkatkan keefektifan kurikulum sehingga berdaya guna dan terlaksana dengan baik.

Peneliti : Supervisi itu hadir untuk membantu guru-guru dalam mengembangkan profesionalisme mereka pada proses pembelajaran. Nah aspek-aspek apa saja yang perlu bantuan dari supervisor dalam rangka mengembangkan profesionalisme guru tersebut.?

Informan : Membantu guru dalam penyusunan silabus, program tahunan (PROTA), program semester, (PROSEM), penyusunan rencna pembelajaran RPP, penyusunan bahan ajar, pnggunaan media pembelajara dll.

Peneliti : Dalam penerapan model CPD ini menurut bapak kira-kira apa yang menjadi kelemahan dan kelebihanannya bagi guru.?

Informan : Kelebihanannya banyak ya,,,guru-guru termotivasi untuk belajar banyak hal dari guru-guru lainnya, adanya upaya perbaikan terhadap proses mengajar, mempercayai bahwa teman sejawat sebagai sumber ide dalam melakuka inopatif pada proses pembelajaran, membagi masalah yang mereka hadapi pada proses mengajar. Kemudian kelemahannya yakni cukup menyita waktu ya,,karena selain mengajar kita juga punya pekerjaan yang menumpuk yang kita tingglkan di ruamh.

Peneliti : Setelah supervisi di laksanakan, maka langkah selanjutnya adalah kegiatan evaluasi. Bagaimana tahap-tahap dalam pelaksanaan evaluasi.?

Informan : Evaluasi berpedoman pada tujuan yang telah ditetapkan dan tujuan supervisi dirumuskan sesuai dengan corak dan tujuan sekolah. Tahap-tahapannya yakni dengan melakukan pertemuan balikan, pembahasan hasil

supervisi yang telah di lakukan, menetapkan hal-hal yang perlu di perbaiki, membuat kesepakatan mengenai pelaksanaan supervisi selanjutnya.

Peneliti : Iya pak....terimakasih atas waktu yang telah bapak sempatkan buat saya, mohon maaf sekali lagi sudah mengganggu aktifitas bapak.!

Informan : Iya...tidak apa-apa nak....semoga skripsinya cept selesai.!

Peneliti : Iya pak....saya pamit pulang. Assalamu alaikum.

Informan : Wa'alaikumsalam,,,,,,,,,

### REKAMAN WAWANCARA

Kode : W/WKK/02. 05. 11  
Informan : Wakil kepala sekolah kesiswaan  
Tempat : Ruang Wakasek Kesiswaan  
Kegiatan : Wawancara  
Hari/Tanggal : Jumat 04 Mei 2012  
Pukul : 08. 00

B. Pada hari jumat tanggal 4 mei 2012 saya kembali berkunjung ke SMKN 2 Gorontalo untuk melanjutkan kembali wawancara dengan wakil kepala sekolah kesiswaan, setelah tiba di sekolah nampaknya sekolah terlihat amat tenang, guru-guru sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, saya kembali menemui KTU dan menayakan keberadaan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, KTU mempersilahkan saya ke lantai dua, di lantai dua itulah bapak wakil kepala sekolah beraktifitas, saya melihat bapak wakil kepala sekolah berhadapan dengan komputer dan sepertinya sedang sibuk, saya mengucapkan salam kepada beliau dan saya di persilahkan masuk. Inilah dialog yang terjadi antara peneliti dan wakil kepala sekolah kesiswaan tentang pelaksanaan Model Cooperatif profesional defelopment dalam pelaksanaan supervisi Sbb:

Peneliti : Assalamu alaikum bapak..ma'af mengganggu aktifitas bapak. Bagaimana kabarnya pak?

Informan : Alhamdullillah baik,,iya silahkan masuk, ada yang bisa di bantu?

Peneliti : Iya pak,,apa bisa ngobrol-ngobrol sebentar mengenai pelaksanaan supervisi di sekolah ini pak?

Informan : Oh iya boleh, silahkan.!

Peneliti : Terimakasih banyak pak.....Menurut bapak bagaimana pelaksanaan supervisi di sekolah ini.?

Informa : Pelaksanaan supervisi di sekolah ini sangat membantu guru-guru dalam guru-guru untuk mengembangkn profesinya, pribadinya, sosialnya dan membantu kepala sekolah menyesuaikan program pendidikan dengan kondisi masyarakat setempat dan ikut berjuang meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan itulah yang lebih penting.

- Peneliti : Bisa bapak jelaskan bagaimana prosedur pelaksanaan supervisi di sini.?
- Informan : Prosedurnya atau Langkah-langkahnya yakni pada umumnya melalui empat tahapan pertama yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap tindak lanjut. Sebelum di laksanakan supervisi di buat jadwal terlebih dahulu yang di sepakati bersama guru yang akan di supervisi, setelah itu pelaksanaan tehnik yang di sesuaikan permasalahan yang di hadapi guru, dan setelah dilaksanakan kemudian di evaluasi hasil evaluasi tersebut yang nantinya akan di tindaklanjuti untuk perbaikan.
- Peneliti : dalam pelaksanaan supervisi yang pernah di terapkan di sini kira-kira menggunakan model pendekatan apa.?
- Informan : Macam-macam model yang di terapkan ya,,,dalam pelaksanaan supervisi di sini, misalnya supervisi klinis, yang secara bergantian di laksanakan namun di sesuaikan dengan kebutuhan guru dan bantuan yang akan di berikan, contohnya, jika guru mempunyai kelemahan di bidang ini, maka modelnya yang cocok di gunakan untuk meningkatkan profesionalismenya seperti apa,,,contohnya juga kerja sama antar sesama guru, yang memiliki kelemahan pada proses pembelajaran maka dia akan mencari teman yang lebih tau di bidang yang menurut dia itu merupakan kelemahannya, mengertikan maksud saya.?
- Peneliti : Iya pak saya cukup mengerti, nah berbicara dengan model kerja sama atau sering juga di sebut CPD dalam pelaksanaan supervisi, kira-kira bagaimana langkah-langkahnya dalam perencanaannya pak.?
- Informan : Perencanaan penerapan supervisi kerja sama pengembangan profesional (CPD) dalam pelaksanaan supervisi yakni selalu di sesuaikan dengan jadwal, supervisor mengadakan pemeriksaan terhadap kesiapan perangkat pembelajaran, dan alhamdulillah kami guru-guru di sini selalu siap segala sesuatunya. Sehingga kami guru-guru di sini benar-benar siap dalam perencanaan pembelajaran sebelum proses pembelajaran di mulai karena memang sudah ada kerja sama yang kami di lakukan antar sesama guru menyangkut persiapan sebelum pembelajaran di mulai, kemudian tahap berikutnya adalah penyusunan jadwal observasi kelas, kemudian di laksanakan rapat staf dewan guru dalam rangka penyampaian kapan akan di laksanakan supervisi, selanjutnya di adakan pertemuan dengan guru



setelah di laksanakan supervisi dalam rangka penyampaian hasil supervisi sekaligus di berikan pembinaan.

Peneliti : Banyak isu berkembang bahwa pelaksanaan supervisi terkesan menginfeksi dan cenderung pada supervisi administrasi, sehingga muncullah beberapa model pelaksanaan supervisi, salah satunya adalah model Kooperatif Profesional Development (CPD). Yang di maksud CPD ini adalah suatu proses kerja sama yang di lakukan oleh dua orang guru atau lebih dalam mengembangkan profesionalisme mereka sendiri dalam konteks pelaksanaan supervisi. Nah kira-kira bagaiman menurut bapak dengan model pendekatan CPD ini.?

Informan : Sangat membantu ya,,,,,terutama dalam pengembangan profesionalisme kami sebagai tenaga pendidik yang harus profesional dalam memberikan bantuan pengajaran yang baik terhadap peserta didik, kami merasa terpatri dalam mengembangkan pendidikan yang semakin memburuk, dengan kerja sama yang tejalin kami merasakan kekeluargaan yang sangat erat dan maju bersama dalam peningkatan pendidikan.

Peneliti : Kira-kira apa saja yang rencanakan dalam model CPD dalam pelaksanaan supervisi?

Informan : hal-hal yang di rencanakan dalam penerapan CPD pada pelaksanaan supervisi yakni supervisor merencanakan kunjungan kelas, merencanakan pertemuan pribadi, merencanakan rapat rapat dewan Guru/Staf agar seluruh staf yang berbeda tingkatan pngetahuan dan pengalamanya menjadi satu potensi yang sadar akan tujuan bersama dan bersedia bekerja sama guna mencapai tujuan yang di inginkan, merencanakan kunjungn antar sekolah untuk mengetahui bagaimana rekan guru lainnya mengajar, selain itu melakukan kerja sama dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum proses pembelajaran, kemudian mencatat hal-hal berhubungan dengan perkembangan profesionalisme dalam proses pembelajaran supaya kita tau peningkatan yang terjadi pada diri kita, mengadakan pertemuan individu dengan supervisor, dan membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran.

Peneliti : CPD ini kan merupakan kerja sama dalam pengembangan profesional, nah bagaimana bentuk kerja sama tersebut.? Kemudian apakah di rencanakan oleh bapak sebagai supervisor, atau memang atas inisiatif guru sendiri.?

- Informan : Bentuk kerja samanya ya,,,saling membantu dalam hal mempersiapkan perangkat pembelajaran, mempersiapkan bahan ajar. Dan itu atas inisiatif kita bersama, kepala sekolah sebagai supervisor sebagai penanggung jawab.
- Peneliti : Iya benar skali ya,,,karena perencanaan itu merupakan hal penentu bisa baik pelaksanaannya tau tidak, dan hal-hal yang perlu di perhatikan dalam proses kerja sama (CPD) dalam pelaksanaan supervisi ini yakni guru bekerja sama dengan guru siapa yang dapat di ajak bekerja sama, hal ini sangat perlu karena faktor ekstrinsik sangat mempengaruhi ataupun dapat menghambat ya,,,kemudian supervisor bertindak sebagai penanggung jawab terakhir, dan kemudian evaluasinya lebih baik melalui orang lain, karena dia akan mengatakan yang sesungguhnya ketimbang dari apa yang di lihat ya...kemudian juga dalam perencanaan CPD ini sangat memerlukan kreatifitas tinggi karena guru mempunyai kemampuan dan kelemahan yang berbeda dan membutuhkan bantuan yang berbeda pula.
- Peneliti : Dalam perencanaan Model CPD pada pelaksanaan supervisi melibatkan orang lain.?
- Informan : Iya tentu melibatkan orang lain ya,,,karena memerlukan berbagai pengalaman dan pemikiran agar dapat lebih efektif.
- Peneliti : Dalam perencanaan Model CPD pada pelaksanaan supervisi ini apakah diperhitungkan kelemahan dan manfaatnya bagi guru.?
- Informan : Berbicara tentang kelemahan dan kelebihanya yakni lebih banyak kelebihan ya barangkali,,,,,karena guru-guru bisa termotivasi dan punya kesadaran diri untuk mengembangkan profesionalismenya dalam proses pembelajaran, saling bertukar gagasan atas kelemahan dan kelebihan masing-masing, memberikan ide-ide baru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dan saya fikir kelemahannya ya,,,timbul hal-hal yang tidak di inginkan, misalnya ketertarikan antar sesama, karena kita hnyalah manusia biasa tidak akan tau apa yang akan terjadi. Tapi Alhamdulillah sampai saat ini belum terjadi hal yang semacam itu di sini, karena kita bekerja secara profesional dan sadar betul tufoksi kita masing-masing.
- Peneliti : Setelah di lakukan perencanaan yang matang kira-kira bagaimana langkah-langkah dalam penerapan model CPD pada pelaksanaan supervisi.?

Informan : Penerapan model Kerja sama pengembangan profesional (CPD) dalam pelaksanaan supervisi yakni tahap awalnya kepala sekolah sebagai supervisor melakukan kunjungan kelas pada saat kita sedang mengajar, supervisor memperhatikan cara kita mengajar dan menggunakan format observasi kunjungan kelas, dengan cara seperti itu guru-guru akan bisa mengevaluasi diri, mengatasi kelemahan dan kesulitan yang kami hadapi pada proses pembelajaran, kemudian melakukan pertemuan pribadi, dalam pertemuan pribadi supervisor dengan guru melakukan dialog menyangkut peningkatan kemampuan profesional guru.

Peneliti : Bagaimana mekanisme dalam pelaksanaan supervisi pak.?

Informan : Mekanisme pelaksanaannya yakni pertama-tama tahap persiapan terlebih dahulu melakukan persiapan, yang perlu di persiapkan yakni format/instrument supervisi, kemudian tahap pelaksanaan, supervisor duduk di bangku belakang sambil menyaksikan guru yang sedang mengajar, yang di perhatikan adalah performnace guru, bagaimna cara mengajar guru, prilaku para siswa, dinamika kelas, kepuasan siswa. Pokoknya banyak yang di amati baik itu menyangkut membuk pelajaran, metode mengajar, pengelolaan kelas, menilai hasil belajar, menutup pelajaran, afeksi siswa, penguasaan materi. Pokoknya yang menyangkut kegiatan belajar-mengajar.

Peneliti : Apa tujuan utama dalam penerapan model CPD pada pelaksanaan supervisi menurut bapak,?

Informan : tujuannya agar dapat membantu kami guru-guru untuk mengembangkan profesionalisme kami mengajar yang akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi anak didik, memberi peluang untuk kami guru-guru agar lebih berdaya guna, memberi kesempatan untuk saling mengintrospeksi diri masing-masing atas kelemahan yang ada, dapat membantu kami guru-guru menemukan kesulitan-kesulitan yang di hadapi siswa, bekerja secara akrab, bersahabat serta menghargai antar sesama, sebagai bahan dasar kepala sekolah untuk melakukan reposisi bagi kami guru-guru yang ada.

Peneliti : Supervisi itu hadir untuk membantu guru-guru dalam mengembangkan profesionalisme mereka pada proses pembelajaran. Nah aspek-aspek apa

saja yang perlu bantuan dari supervisor dalam rangka mengembangkan profesionalisme guru tersebut.?

- Informan : Banyak hal yang perlu bantuan supervisor terkait dengan pengembangan profesionalisme mengajar, salah satunya membantu mempersiapkan perangkat pembelajaran, membantu pembentukan pribadi mangajar yang lebih baik, membantu guru dalam menghadapi kesulitan-kesulitan pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- Peneliti : Bagaimana hubungan guru dengan supervisor dalam penerapan model CPD ini pada konteks pelaksanaan supervisi.?
- Informan : Jika dilihat dari segi hubungan guru dengan supervisor yakni dengan adanya kerja sama tersebut maka guru-guru tidak segan-segan untuk terbuka dengan supervisor karena sudah terjadi hubungan yang harmonis antara supervisor dan guru. Oleh sebab itu kami guru-guru di sini terkadang meminta untuk di supervisi, bukan karena sesuai jadwal namun kami sendiri yang akan memintanya jika kami merasa ada kejanggalan-kejanggalan kami rasakan pada saat proses mengajar, baik itu datangnya dari perilaku siswa maupun dari diri kita sendiri. Istilahnya supervisor itu sebagai tempat kita berkeluh kesah terhadap kesulitan-kesulitan yang kami hadapi dalam konteks pembelajaran.
- Peneliti : Setelah supervisi di laksanakan, maka langkah selanjutnya adalah kegiatan evaluasi. Bagaimana tahap-tahap dalam pelaksanaan evaluasi model CPD ini pak.?
- Informan : Jika berbicara mengenai kerja sama pengembangan profesional CPD dalam pelaksanaan supervisi maka menyangkut penilaian, perbaikan dan peningkatan terhadap hasil data yang di peroleh setelah pelaksanaan supervisi. ada tiga kegiatan yang dilakukan supervisor, yaitu : Identifikasi tujuan evaluasi, Penyusunan desain dan metodologi evaluasi dan pengukuran. Maksud saya dengan pengukuran adalah menggunakan alat ukur perbandingan sebelum di supervisi dan sesudah di supervisi. Namun ada juga evaluasi yang di dipakai oleh supervisor dalam rangka mencari bahan mentah untuk tindak lanjut, yaitu dengan tes, observasi, laporan diri, evaluasi diri dan teman sejawat.
- Peneliti : Menurut bapak apakah pelaksanaan supervisi itu sudah dapat membantu guru-guru dalam pelaksanaan proses mrngajar.?

- Informan : Sangat membantu sekali ya...karena Jika berbicara mengenai supervisi maka selalu mengacu kepada kegiatan memperbaiki proses pembelajaran. Proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini sudah tentu berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang lain, seperti upaya meningkatkan pribadi guru, meningkatkan profesinya, kemampuan berkomunikasi dan bergaul, baik dengan warga sekolah maupun dengan masyarakat, dan upaya membantu meningkatkan kesejahteraan mereka. Dan hal ini tidak terlepas dari tujuan akhir sekolah, yaitu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Karena Supervisi adalah bantuan dalam pengembangan situasi pembelajaran yang lebih baik.
- Peneliti : Oh begitu ya pak...kalau bisa saya tau sejauh ini kira-kira bagaimana hubungan guru dengan supervisor pak.? Mengingat bahwa sekarang ini supervisi di anggap sebagai momok yang menakutkan dan cenderung pada supervisi administrasi.?
- Informan : Oh tidak,,,,,itu penafsiran yang salah, selama ini kami guru-guru di sini selalu menjalin hubungan yang harmonis dengan supervisor baik itu supervisor kepala sekolah maupun pengawas dinas pendidikan.
- Peneliti : Iya pak, alangkah lebih baiknya juga begitu, kalau begitu sekian wawancara saya bersama bapak, atas informasinya saya ucapkan terima kasih, mohon maaf sudah mengganggu aktifitas bapak.!
- Informan : iya de'sama-sama, saya sangat senang memberikan informasi kepada anda demi kesuksesan anda, sebagai kepesek saya juga pernah mengalami seperti yang ade alami sekarang, saya ikhlas membantu.
- Peneliti : iya pak sekali lagi terimakasih yang tak tedrhingga. Saya pamit dulu, assalamualaikum.!
- Informa : Waalaikumsalam...Ssemoga sukses.

### Kode Dan Ringkasan Operasional

Fokus	Batasan Operasional
<p>1. Perencanaan Dalam Penerapan Supervisi</p> <p>1.1 Langkah-Langkah dalam perencanaan CPD.</p> <p>1.2 Hal-hal yang perlu di perhatikan dalam perencanaan CPD</p> <p>1.3 Faktor-faktor yang di butuhkan dalam perencanaan CPD.</p>	<p>Langkah-langkah perencanaan Yang di lakukan oleh supervisor di SMKN 2 Gorontalo. Penyusunan jadwal observasi kelas, melakukan supervisi sesuai jadwal yang telah di sepakati bersama guru, melakukan pemeriksaan kesiapan guru, kemudian menyampaikan pelaksanaan supervisi pada semua guru melalui rapat staf dewan guru, menyampaikan hasil supervisi agar guru-guru tau letak permasalahan yang mereka hadapi dan sama-sama mencari solusi terhadap permasalahan yang mereka hadapi sehingga mereka lebih rileks dalam melaksanakan pembelajaran. memberikan pembinaan terhadap guru terkait dengan peningkatan profesioanal mereka sendiri.</p> <p>Perencanaan dalam penerapan supervisi kerja sama pengembangan profesional (CPD) pada pelaksanaan supervisi selalu di sesuaikan dengan waktu luang yang ada, agar tidak terlalu banyak menyita waktu dalam melakukan proses pembelajaran , dari segi persiapan sebelum melakukan pengamatan terhadap proses mengajar yang di lakukan, mengadakan pemeriksaan atau melihat kesiapan perangkat pembelajaran, merencanakan pertemuan balikan, merencanakan evaluasi dan merencanakan rapat staf dewan guru untuk kegiatan tindak lanjut.</p> <p>b. Hal-hal yang di perhatikan dalam penerapan CPD pada pelaksanaan supervisi yakni:</p>

	<p>a). Permasalahan yang di hadapi guru,  b) kebutuhan murid-murid, tujuan sekolah, keadaan dan kemampuan anggota staf, c) pengaturan kegiatan supervisi, d) perencanaan bersifat komprehensif, yakni bersifat menyeluruh dan memperhatikan semua segi-segi dari proses belajar mengajar.</p> <p>c. Faktor-faktor yang di perlukan dalam perencanaan CPD pada pelaksanaan supervisi.</p> <p>faktor-faktor yang di perlukan dalam perencanaan CPD pada pelaksanaan supervisi adalah: a) Tujuan yang jelas, agar dapat mencapai sasaran yang di inginkan, b) pengetahuan tentang proses mengajar yang efektif, c) keadaan peserta didik, dan d) Kemampuan guru.</p>
<p>2. Prosedur Penerapan CPD dalam pelaksanaan supervisi</p> <p>2.1 Langkah-langkah penerapan CPD</p> <p>2.2 Model pendekatan CPD</p> <p>2.3 Tujuan pelaksanaan CPD</p> <p>2.4 Fungsi pelaksanaan CPD</p> <p>2.5 Prinsip-prinsip pelaksanaan</p> <p>2.6 Kelebihan dan Kelemahan penerapan CPD</p>	<p>Berdasarkan tehnik individu yakni: mengadakan kunjungan kelas (<i>Classroom visitation</i>) yang di maksud adalah kunjungan yang di lakukan untuk melihat guru yang sedang mengajar atau ketika kelas sedang kosong. Mengadakan observasi kelas (<i>Classroom Observation</i>) kunjungan ke sebuah kelas untuk mencermati situasi/peristiwa yang berlangsung di dalam kelas.</p> <p>Adapun tehnik kelompok yang di laksanakan yakni: mengadakan pertemuan/rapat (<i>meeting</i>) dalam kegiatan tersebut supervisor memberikan pengarahan (<i>directing</i>), pengkoordinasian (<i>coordinating</i>) dan mengkomunikasikan (<i>comunicating</i>) segala informasi kepada guru, mengadakan diskusi kelompok, mengadakan penataran dan seminar. Mekanisme pelaksanaannya yakni mengacu dari perencanaan awal, yakni terdiri dari tahap persiapan, membentuk tim CPD, kemudian melakukan observasi kelas, namun sebelum di lakukan observasi kelas maka guru-guru terlebih dahulu mempersiapkan alat bantu/media pembelajaran seperti RPP dan silabus. Kelemahan dari pelaksanaan CPD</p> <p>kelemahan dalam pelaksanaan</p>

	<p>CPD adalah kurangnya motivasi guru dalam mengembangkan profesionalisme diri, sehingga banyak yang hanya mengandalkan kemampuan diri sendiri dan enggan melakukan kerja sama dengan orang lain dalam pengembangan profesional. Memungkinkan terjadinya hubungan emosional antar sesama.</p> <p>Kelebihan</p> <p>Terjadi arus komunikasi yang bagus mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru lainnya, memberi peluang bagi guru-guru untuk saling bertukar gagasan dan ide-ide baru mengenai proses pembelajaran, memotivasi antar sesama untuk meningkatkan proses pengajaran yang dilakukan di kelas.</p>
<p>3. Evaluasi 3.1 Prosedur Evaluasi</p>	<p>Aspek-aspek yang dievaluasi meliputi tiga hal yaitu :</p> <p>1. Personel</p> <p>Aspek yang dievaluasi mengacu pada kemampuan profesional, dimensi social, dan individual. Ketiga hal itu merupakan unsure pokok dalam produktivitas personel. Bagaimanapun, kemampuan profesi, interaksi social, dan kualitas pribadi akan menentukan baik buruknya kinerja seorang guru.</p> <p>2. Material</p> <p>Aspek material berkaitan dengan evaluasi substansi bahan ajar dan variabel pendukungnya, misalnya alat-alat pendidikan.</p> <p>3. Operasional</p> <p>Aspek operasional berkaitan dengan implementasi proses belajar mengajar di kelas. Menilai dan menindaklanjuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh guru. Bagaimana meningkatkan kemampuan didaktik metodik, memperbaiki iklim, motivasi, dan evaluasi hasil merupakan tujuan dari evaluasi aspek operasional.</p>



### DATA INFORMAN SMKN 2 GORONTALO

No	Informan	Nama	Kode	Keterangan pemilihan
1	Kepala Sekolah	Drs. HI. Hans Luawo	KS	Sebagai informan kunci di sekolah, di anggap lebih memiliki banyak pengetahuan yang cukup dalam melaksanakan berbagai model supervisi, mengetahui perkembangan guru setelah di supervisi dan sebelum di supervisi. Dan mengetahui berbagai macam tehnik yang cocok di gunakan dalam pelaksanaan supervisi.
2	Wakil Kepala sekolah kurikulum	Raden R. Ruchban S.Pd	W KK	Memiliki pengetahuan tentang pembelajaran yakni berkaitan dengan perkembangan kurikulum yang di laksanakan oleh guru.
3	Wakil Kepala sekolah kesiswaan	Jamaluddin, SP	W KS K	Di sarankan oleh informan sebelumnya, karena memiliki pengetahuan tentang peningkatan prestasi belajar siswa di bidang akademik maupun di bidang non akademik.
4	Guru Bidang Studi	Drs. Jakub A. GuE	GB S	Di sarankan oleh informan sebelumnya, karena memiliki pengetahuan yang cukup tentang pelaksanaan supervisi pembelajaran dan sering melakukan kunjungan kelas terhadap sekolah lainnya yang di anggap berprestasi di bidang

				akademik.
5	Guru wali kelas X	Drs. Sufri	G W K/ X	Guru perwalian di anggap cukup tau tentang perkembangan peserta didik pada setiap semester. Dan tau prilaku peserta didik.
6	Guru wali kelas XI	Hilma KaU, M.Pd	G W K/ XI	Cukup berpengalaman dalam pelaksanaan supervisi karena merupakann guru senior juga sering melakukan konsultasi dengan supervisor.
7	Guru Wali kelas XII	Rini Yusuf Ahmad, S.Pd	G W K/ XII	Di sarankan oleh informan sebelumnya karena merupakan pengurus KKG.

### ALASAN PEMILIHAN INFORMAN

No 1.	Informan	Jumlah	Alasan
1. 2. 3. 4.	Pengawas Sekolah Kepala Sekolah Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum Guru-Guru	1 Orang 1 Orang 1 Orang 7 Orang	Pengawas sekolah dan kepala sekolah sebagai subjek atau informan kunci ( <i>key informant</i> ) dalam penelitian, karena memegang peran penting dalam pelaksanaan supervisi di sekolah. Penentuan informan dalam penelitian ini di dasarkan pada kriteria 1). Subjek cukup lama dan insentif menyatu dengan medan aktivitas yang menjadi sasaran penelitian, 2). Subjek yang masih aktif terlibat dilingkungan aktivitas menjadi sasaran penelitian, 3). Subjek yang masih mempunyai banyak waktu unStuk diminta keterangan atau informasi, 4). Subjek yang tidak mengemas informasi, tetepi relative memberikan informasi yang akurat, dan 5). Sumber yang tergolong asing bagi Peneliti.
No. 2	Situs	Jumlah	Kegiatan Yang Di amati
1.  2.	- Kegiatan supervisi  - Kegiatan mengajar	3 X  5 X	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses pelaksanaan Supervisi</li> <li>- Langkah-langkah dalam pelaksanaan supervisi</li> <li>- Hubungan Kolegial antara Guru dan supervisor</li> <li>- Evaluasi dalam pelaksanaan supervisi</li> <li>- Proses dalam pembelajaran</li> <li>- Metode Pembelajaran</li> <li>- Pengelolaan Administarsi</li> <li>- Media/Alat pembelajaran</li> </ul>

No. 2	Dokument	Jumlah	Kegiatan Yang Di Amati
1	Kurikulum - Dokument 1  - Dokument 2		- Data siswa - Perangkat Pembelajaran - Administrasi kelas

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Fokus	Sub focus	Pertanyaan
1	Perencanaan Model Cooperatif Profesional Development (CPD)	a. Langkah-langkah Perencanaan Model CPD dalam pelaksanaan supervisi b. Hal-hal yang di perhatikan dalam perencanaan c. Faktor-faktor dalam perencanaan CPD.	1. Dalam rangka mengembangkan profesional guru apakah bapak memberikan kesempatan bagi guru-guru untuk bekerja sama meningkatkan profesionalisme mereka sendiri dalam konteks pelaksanaan supervisi? 2. Cooperatif Profesional Development (CPD) adalah suatu proses kerja sama antara dua orang guru atau lebih yang mau mengembangkan profesional mereka sendiri. Apakah ada hal-hal dasar yang perlu di perhatikan dalam perencanaan CPD ini? 3. Perencanaan CPD ini apakah atas dasar inisiatif guru, atau inisiatif bapak sebagai supervisor? 4. Apa saja faktor-faktor yang di perlukan pada perencanaan dalam pelaksanaan CPD.?
2	Prosedur Penerapan CPD	a. Langkah-langkah Penerapan Model CPD dalam pelaksanaan supervisi. b. Pendekatan CPD dalam pelaksanaan	5. Bagaimana langkah-langkah penerapan CPD dalam pelaksanaan supervisi? 6. Bagaimana menurut bapak dengan model pendekatan CPD.?

		<p>supervisi</p> <p>c. Tujuan Penerapan CPD</p> <p>d. Fungsi penerapan CPD</p> <p>e. Prinsi-Prinsip CPD dalam pelaksanaan supervisi.</p> <p>f. Hubungan Kolegial antara supervisor dan Guru dalam pelaksanaan supervisi Model CPD.</p> <p>g. Kelebihan dan kelemahan dalam penerapan CPD dalam pelaksanaan CPD</p>	<p>7. Apa tujuun intruksional dalam pelaksanaan CPD.?</p> <p>8. Apa fungsi dari penerapan CPD pada pelaksanaan supervisi.?</p> <p>9. Bagaimana prinsip-prinsip pelaksanaan kerja sama pengembangan profesional (CPD) pada pelaksanaan supervisi tersebut.?</p> <p>10. Bagaimana proses manajemen dalam penerapan CPD dalam pelaksanaan supervisi di sekolah ini.?</p> <p>11. Bagaimana mekanisme dalam pelaksanaan supervisi pak.?</p> <p>12. Dalam pelaksanaan model CPD ini kira-kira menggunakan tehnik apa.?</p> <p>13. Menurut bapak bagaimana pelaksanaan CPD ini, jika di lihat dari segi kemitraan antara guru yang satu dengan guru lainnya yang merupakan mitra kerja dalam pengembangan profesional guru itu sendiri.?</p> <p>14. Bagaimana peran bapak sebagai kepala sekolah sekaligus supervisor pada pelaksanaan CPD ini.?</p> <p>15. Apakah penerapan CPD dalam pelaksanaan supervisi dapat membantu guru-guru untuk memperbaiki pelaksanaan proses mengajar.?</p> <p>16. Apakah supervisor berusaha untuk Menciptakan <i>Repport</i> (Kepercayaan pada diri guru dalam rangka penerapan supervisi.?</p>
--	--	--	--

3	Evaluasi CPD	<p>a. Tahap-Tahap Evaluasi CPD</p> <p>b. Prosedur evaluasi CPD dalam pelaksanaan supervisi</p>	<p>17. Apakah dalam pelaksanaan supervisi Model CPD pernah di lakukan pembahasan bersama dengan guru tentang aspek-aspek yang di hadapi guru dalam proses pembelajaran.?</p> <p>14. Apakah ada umpan balik setelah pelaksanaan supervisi oleh sesama guru.?</p> <p>15. Menurut bapak bagaimana kelemahan dan keuntungan dalam penerapan model kerja sama dalam pengembangan profesional (CPD).?</p> <p>16. Setelah di laksanakan supervisi apakah ada evaluasi.?</p> <p>17. Bagaimana tindak lanjut yang di lakukan dalam evaluasi.?</p> <p>18. Apakah ada diskusi mengenai mengenai hasil dari pelaksanaan supervisi.?</p> <p>19. Bagaimana tahapan-tahapan evaluasi setelah di lakukan supervisi pak.?</p> <p>20. Terkait dengan kegiatan evaluasi dalam penerapan model CPD pada pelaksanaan supervisi, apakah hasil supervisi di analisis untuk setiap guru.?</p> <p>21. Bagaimana prosedur evaluasi yang di lakukan.?</p> <p>21. Apakah dalam pelaksanaan evaluasi CPD menggunakan instrument penilaian.?</p> <p>23. Apakah ada standar capaian yang di tetapkan dalam penerapan model CPD ini.?</p> <p>24. Apakah di lakukan</p>
---	--------------	--	--

			<p>perbandingan sebelum dan sesudah pelaksanaan supervisi.?</p> <p>25. Apakah ada skala perbandingan dalam pelaksanaan Evaluasi CPD.?</p> <p>26. Bagaimana cara bapak memotivasi guru agar kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi tersebut dapat di minimalisir.?</p>
--	--	--	---

## PEDOMAN WAWANCARA

NO	WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH	JAWABAN
<b>I</b>	<p>Prosedur penerapan model CPD dalam pelaksanaan supervisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Prosedur Penerapan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana prosedur kerja sama pengembangan profesional CPD pada pelaksanaan supervisi.?</li> <li>b. Menurut bapak bagaiman pelaksanaan model Kerja sama dalam pengembangan profesional (CPD) pada pelaksanaan supervisi.?</li> </ol> </li> <li>• <b>Perencanaan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaiman langkah-langkah dalam perencanaan dalam pengembangan profesional CPD pada pelaksanaan supervisi yang di lakukan guru-guru di sini.?</li> <li>b. CPD merupakan kerja sama dalam penegmbangan profesional, nah bagaiman bentuk kerja sama tersebut.? Kemudian apakah di rencanakan oleh supervisor, atau memang atas inisyatif guru sendiri.?</li> <li>c. Kira-kira ada ha-hal yang perlu di perhatikan dalam perencanaan CPD pada pelaksanaan supervisi.?</li> <li>d. Bapak sebagai kepala sekolah sekaligus sebagai supervisor kira-kira faktor-faktor apa saja yang di buthkan dalam perencanaan CPD</li> </ol> </li> <li>• <b>Pelaksanaan CPD</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaiman mekanisme pelaksanaan model CPD.?</li> <li>b. Menurut bapak bagaimana dengan model pendekatan CPD ini.?</li> <li>c. Bagaimana proses manajemen dalam penerapan CPD pada pelaksanaan supervisi di sekolah ini.?</li> <li>d. Kira-kira apa tujuan utama dalam penerapan CPD pada pelaksanaan supervisi.?</li> <li>e. menggunakan tehnik apa.?</li> <li>f. Apa fungsi dari penerapan CPD pada pelaksanaan supervisi bagi guru.?</li> <li>g. Bagaimana memotivasi guru untuk bisa terus</li> </ol> </li> </ul>	



	<p>menumbuhkan profesionalisme mereka dalam proses pembelajaran.?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prinsip-prinsip pelaksanaan</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana prinsip-prinsip dalam pelaksanaan model CPD yang di laksanakan bapak dalam konteks pelaksanaan supervisi.?</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana penilaian dalam penerapan model CPD apakah menggunakan skala perbandingan.?</li> <li>b. Bagaimana prosedur pengukurannya</li> <li>c. Apakah ada standar capaian yang di tetapkan.?</li> </ol>	
<b>II</b>	<b>WAWANCARA DENGAN STAF DEWAN GURU</b>	<b>JAWABAN</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosedur Penerapan Model CPD</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana perencanaan dalam penerapan model pengembangan kerja sama untuk peningkatan profesional guru-guru di sini pak/buk.?</li> <li>b. Di tinjau dari segi perencanaan, kira-kira bagaimana karakteristik perencanaannya.?</li> <li>c. Kira-kira apa saja hal-hal yang perlu di perhatikan dalam perencanaan CPD.?</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana langkah-langkah dalam penerapan model CPD.?</li> <li>b. Bagaimanakah prinsip pelaksanaannya.?</li> <li>c. Bagaimana bentuk-bentuk kerja sama dalam pengembangan profesional CPD yang di lakukan guru-guru di sini.?</li> <li>d. Bagaimana cara guru-guru menumbuhkan kesadaran bahwa pengembangan profesionalisme pada proses pembelajaran itu penting.?</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa tujuan dan fungsi dari penerapan CPD pada pelaksanaan supervisi ini menurut bapak.?</li> <li>b. Bagaimana keterlibatan guru dalam penerapan CPD dalam pelaksanaan supervisi.?</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana prosedur pengukuran dalam penerapan CPD ini.?</li> <li>b. Apakah ada standar capaian yang di tetapkan.?</li> <li>c. Bagaimana tindak lanjut yang di lakukan.?</li> <li>d. Apa yang menjadi acuan dalam pelaksanaan evaluasi CPD.?</li> <li>e. Apakah ada skala perbandingan dalam pelaksanaan evaluasi CPD.?</li> <li>f. Apakah menggunakan instrumen penilaian.?</li> </ol>	

## RINGKASAN DATA CATATAN HASIL WAWANCARA

Sumber Data : Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Gorontalo  
 Tanggal : Senin 6 Mei 2012  
 Pukul : 09.15 Wita

Fokus Penelitian	Kode Data	Ringkasan Data
Perencanaan Model CPD	1.1/W/KS/06.05.12	Penyusunan jadwal observasi kelas, melakukan supervisi sesuai jadwal yang telah di sepakati bersama guru, melakukan pemeriksaan kesiapan guru, kemudian menyampaikan pelaksanaan supervisi pada semua guru melalui rapat staf dewan guru, menyampaikan hasil supervisi agar guru-guru tau letak permasalahan yang mereka hadapi dan sama-sama mencari solusi terhadap permasalahan yang mereka hadapi sehingga mereka lebih rileks dalam melaksanakan pembelajaran.
	1.2/W/KS/06.05.12	Mendiskusikan masalah-masalah yang berhubungan dengan kegiatan pengajaran, mereka saling bertukar gagasan, memberikan ide-ide baru yang di butuhkan oleh timnya, merencanakan kunjungan kelas.
	1.2/W/KS/06.05.12	Perencanaan dalam pelaksanaan CPD selalu mengacu pada prinsip sebagai berikut: <i>Ilmiah</i> yakni di laksanakan berdasarkan data yang objektif. <i>Demokratis</i> artinya bahwa bantuan yang di berikan kepada guru berdasarkan hubungan kemanusiaan yang akrab dan kehangatan sehingga mereka antar sesama guru merasa aman dalam mengembangkan tugasnya. <i>Kerja sama</i> yakni <i>Sharing of idea, sharing of experience</i> : memberi support, mendorong, menstimulasi guru sehingga mereka merasa tumbuh bersama.
	1.2/W/KS/06.05.12	Di lihat dari segi hubungan supervisor dan guru dalam pelaksanaan CPD maka terjadi hubungan kolegial, di mana guru-guru di beri kebebasan dalam melakukan kerja sama untuk pertumbuhan profesionalisme mereka sendiri agar dapat memberikan pelayanan profesional terhadap peserta didik.
	2.1/W/KS/06.05.12	Langkah-langkah penerapan CPD yakni melalui tiga tahap, tahap pertama adalah perencanaan, dalam perencanaan ada beberapa proses yang harus di lakukan sehingga dapat di tentukan teknik apa yang tepat digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan

<p>Prosedur Penerapan CPD</p>	<p>2.2/W/KS/06.05.12</p> <p>2.3/W/KS/06.05.12</p>	<p>profesionalisme guru tersebut, kemudian langkah selanjutnya adalah melaksanakan tehnik yang telah di tetapkan itu, dan terakhir adalah mengevaluasi, membuat perbandingan antara keberhasilan guru setelah di supervisi dan sebelum di supervisi. Tapi jika berbicara tentang prosedur pelaksanaan CPD atau kerja sama untuk membangun profesional guru pada konteks pelaksanaan supervisi yakni guru-guru di sini semuanya melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara profesional, namun tinggal bagaimana caranya meningkatkan/mengembangkan profesional tersebut. Nah antaranya adalah dengan pendekatan kerja sama antar sesama guru. untuk yang sudah membentuk kerja sama pengembangan profesional dalam satu tim/kelompok itu mereka sama-sama saling membantu satu sama lain dalam menyiapkan pelajaran, pertukaran strategi, dan memberikan dukungan lain ke sesama.</p> <p>Mekanisme pelaksanaannya yakni mengacu dari perencanaan awal, yakni terdiri dari tahap persiapan, membentuk tim CPD, kemudian melakukan observasi kelas, namun sebelum di lakukan observasi kelas maka guru-guru terlebih dahulu mempersiapkan alat bantu/media pembelajaran seperti RPP dan silabus, setelah itu melakukan pengamatan terhadap proses pengajaran yang di lakukan oleh teman sejawat yang meliputi : membuka pelajaran, mengorganisasikan materi pelajaran, metode mengajar, penggunaan alat-alat belajar, mengaktifkan siswa, mengelola kelas, menilai hasil belajar, menutup pelajaran. Kemudian respons kelas dan para siswa yang mencakup: dinamika kelas, suasana kelas, afeksi siswa, penguasaan materi, keterampilan siswa.</p> <p>Kelemahan dari pelaksanaan CPD.</p> <p>kelemahan dalam pelaksanaan CPD adalah kurangnya motivasi guru dalam mengembangkan profesionalisme diri, sehingga banyak yang hanya mengandalkan kemampuan diri sendiri dan enggan melakukan kerja sama dengan orang lain dalam pengembangan profesional. Memungkinkan terjadinya hubungan emosional antar sesama.</p> <p>Kelebihan. Terjadi arus komunikasi yang bagus mengenai proses pembelajaran yang di lakukan oleh guru-guru lainnya, memberi peluang bagi guru-guru untuk saling bertukar gagasan dan ide-ide baru mengenai proses pembelajaran, memotivasi antar sesama untuk meningkatka proses pengajaran yang di lakukan di kelas.</p> <p>Terkait dengan kegiatan evaluasi dalam pelaksanaan CPD bahwa dalam rangka pengembangan</p>
<p>Evlusi</p>	<p>3.1/W/KS/06.05.12</p>	<p>CPD bahwa dalam rangka pengembangan</p>

<p>penerapan CPD</p>	<p>3.2/W/KS/06.05.12</p>	<p>profesionalisme guru-guru terutama pada proses pembelajaran, mereka diwajibkan untuk mencatat hal-hal apa saja perubahan yang mereka alami selama proses tersebut berjalan karena hal tersebut akan menjadi bahan evaluasi bagi mereka, hasil supervisi yang dilakukan antar tim di analisis untuk setiap guru, dan selanjutnya di susun hasil laporan pelaksanaan supervisi untuk kegiatan tindak lanjut terhadap kekurangan-kekurangan guru yang perlu di perbaiki, dalam tahap tindak lanjut ini di sepakati solusi apa yang akan di ambil dalam mengatasi kekurangan-kekurangan guru tersebut,dan biasanya guru-guru disini banyak yang melakukan konsultasi tentang apa yang seharusnya di lakukan sehubungan dengan perbaikan kinerja dan peningkatan kemampuan mengajarnya, sebagai supervisor saya selalu membantu guru yang membutuhkan arahan dan bimbingan dari dan saya memediasi mereka.</p> <p>Tahap-Tahap evaluasi: pertemuan balikan, Tindak lanjut, melakukan pertemuan individu ataupun kelompok, memberikan pembinaan melalui rapat staf dewan guru.</p>
--------------------------	--------------------------	--

## RINGKASAN DATA CATATAN HASIL WAWANCARA

Sumber Data : Guru

Tanggal : Senin 7 Mei 2012

Pukul : 21.00 Wita

Fokus	Kode data	Ringkasan data
Perencanaan CPD dalam pelaksanaan supervisi	1.1/W/G/7.05.12	Perencanaan CPD yakni menyangkut tahap persiapan: memilih merencanakan kunjungan kelas secara kontinu, menyusun jadwal observasi.
	1.2/W/G/7.05.12	Hal-hal yang perlu di perhatikan dalam perencanaan CPD: Status sosial, masing-masing guru mencatat perkembangan profesional sebagai hasil dari pelaksanaan CPD, mengadakan pertemuan dengan tim CPD.
	1.3/W/G/7.05.12	Prinsip-prinsip dalam perencanaan CPD: mengacu pada prinsip <i>Kerja sama</i> yakni <i>Sharing of idea, sharing of experience</i> : memberi support, mendorong, menstimulasi guru sehingga mereka merasa tumbuh bersama. <i>Prinsip konstruktif dan kreatif</i> karena mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, bukan melalui cara-cara yang menakutkan.
	1.4/W/G/7.05.12	Kemitraan tim CPD yakni bersam-sama mengembangkan kualitas diri, saling membantu dalam meningkatkan profesionalisme secara berkelanjutan, saling memberi motifasi, saling memberi ide maupun gagasan dalam proses pembelajaran.

<p>Prosedur penerapan CPD pada pelaksanaan supervisi</p>	<p>2.1/W/G/7.05.12</p> <p>2.2/W/G/7.05.12</p> <p>2.3/W/G/7.05.12</p> <p>2.4/W/G/7.05.12</p> <p>2.4/W/G/7.05.12</p>	<p>Langkah-langkah penerapan CPD: melakukan kunjungan kelas, melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru, memberikan umpan balik, dan mengadakan pertemuan balikan untuk kegiatan tindak lanjut.</p> <p>Tujuan penerapan CPD adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru secara berkesinambungan melalui kerja sama pengembangan profesional.</p> <p>Fungsi pelaksanaan CPD adalah memperbaiki situasi pembelajaran melalui kerja sama pengembangan profesional guru, memperluas pengalaman guru-guru, adanya perbaikan secara berkesinambungan, memberikan pengetahuan dan skil kepada setiap anggota staf dan kemampuan mengajar guru.</p> <p>Prinsip-prinsip CPD: kooperatif/kemitraan, seluruh staf dapat bekerja bersama menciptakan situasi pembelajaran dan situasi kerja yang lebih baik, membina inisiatif staf/guru serta mendorong untuk aktif menciptakan suasana agar setiap orang merasa aman dapat mengembangkan potensi guru.</p> <p>Kelemahan dan kelebihan: yakni kurangnya motivasi guru dalam mengembangkan potensi yang dimiliki dalam proses pembelajaran karena faktor pekerjaan sampingan.</p> <p>Kelebihannya adalah memberi kesempatan bagi sesama guru untuk saling berkomunikasi mengenai hal-hal yang menyangkut pembelajaran.</p>
<p>Evaluasi CPD</p>	<p>3.1/W/G/7.05.12</p>	<p>Prosedur Evaluasi: melakukan pertemuan balikan, memberi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi guru,</p>

	3.2/W/G/7.05.12	mengadakan pertemuan individu maupun kelompok. Mengadakh pembinaan melalui rapat staf dewan guru. Melakukan skala perbandingan setelah di supervisi dan sebelum di supervisi dengan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan diri.
--	-----------------	---

## Lampiran 2

### CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

Jenis Obyek : Kegiatan Pembelajaran  
Tanggal/Jam : 17 Mei 2012/08.00-12.30  
10 Juni 2012/08.00-13.00  
Pengamat : Yulin Hidin

Koding	Data Hasil Pengamatan
1.1/O/G/17.05.12	<p>Sesuai hasil observasi yang di lakukan peneliti, Bertepatan hari senin tanggal 17 mei 2012 peneliti kembali berkunjung ke SMKN 2 Gorontalo, Pada pukul 07.00 tepat peneliti berada di SMKN 2 Gorontalo dengan tujuan untuk melakukan observasi, pagi itu peneliti bertemu dengan guru piket yang sedang melakukan tugasnya, yakni memantau kebersihan lingkungan dll. Tidak lama kemudian kepala sekolah tiba di sekolah, beliau langsung memeriksa setiap kelas dan memantau persiapan guru dalam melakukan proses pembelajaran, kemudian pada pukul 07.15 wita bel berbunyi, pertanda proses pembelajaran akan di mulai, semua murid terlebih dahulu melakukan apel pagi. Pada pukul 7.30 proses pembelajaran di mulai, tempat duduk siswa di atur dan mereka melaksanakan proses pembelajaran dengan lancar, pagi itu suasana agak mendung, sehingga para murid terlihat tidak bersemangat. Guru menjelaskan mata pelajaran dalam wktu lima menit, kemudian para siswa diberikan tugas kelompok, dengan perjanjian siapa yang lebih cepat selesai, maka kelompok tersebut memberikan pertanyaan kepada kelompok yang lainnya, sehingga para siswa tersebut kembali semangat dalam proses pembelajaran. Guru mengawasi kegiatan yang di lakukan siswa, peserta didik berlomba-lomba mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru, mereka termotivasi dalam mengerjakannya. Pada pukul 12.30 proses pembelajaran selesai dan guru memberikan kesimpulan terhadap pembelajarannya saat itu dan kemudian memberikan evaluasi.</p>
2.1/O/G/2.06.12	<p>Pelaksanaan Supervisi Pada hari Kamis 02 Juni 2012. Berdasarkan pengamatan peneliti, yang di lakukan guru sebelum dilaksanakan supervisi, guru terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan di gunakan pada proses pembelajaran. Pada pukul 07.15 Wita bel tanda</p>



<p>3.1/O/G/10.06.12</p>	<p>masuk kelas berbunyi dan proses pembelajaran akan segera di mulai. Pada pukul 08.00 Wita, tim CPD melakukan kunjungan antar kelas. Guru telah mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan di gunakan pada proses pembelajaran. Pada pukul 08.25 Wita sebelum melakukan pengamatan, anggota tim CPD terlebih dahulu memeriksa perangkat pembelajaran termasuk alat bantu dan media pembelajaran yang telah di sediakan oleh guru. Pengawas yang merupakan guru sejawat tersebut duduk di sebelah sambil memperhatikan jalannya proses pembelajaran oleh guru sampai pada proses evaluasi, selesai proses evaluasi pengawas dan guru-guru berdiskusi tentang hasil pembelajaran yang baru saja di laksanakan, untuk melakukan tahap tindak lanjut atau hasil pembelajaran yang telah di lakukan pada supervisi. Di ruang pertemuan pengawas membahas hasil supervisi dan tindak lanjutnya terhadap hasil supervisi tersebut.</p> <p>Tanggal 10 juni 2012, hari senin, pukul 23.00 wita peneliti mengamati pertemuan beberapa orang guru sedang di ruangan perpustakaan, mereka berdiskusi mengenai proses pembelajaran, dan media yang di gunakan dalam proses pengajaran. Mereka juga satu sama lainnya mengutarakan hal-hal yang mereka rasakan pada saat mengajar, entah itu mengenai materi pembelajaran maupun perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Guru-guru lainnya memberikan solusi terhadap permasalahan yang mereka hadapi serta membagi pengalaman yang mereka alami dalam menghadapi perilaku siswa, yang lainnya memberi masukan sedangkan yang lainnya memberi gagasan maupun ide-ide yang di perlukan sampai menemukan titik terang dari permasalahan tersebut.</p> <p>Berdasarkan pengamatan ini peneliti berasumsi bahwa penerapan CPD di SMKN 2 gorontalo di lakukan berdasarkan kolegial yang tinggi, perhatian yang penuh terhadap guru sejawat, sehingga guru-guru tidak merasa sendiri dalam mengemban tugasnya sebagai tenaga pendidik, dia akan termotivasi karena dengan adanya kerja sama kekeluargaan yang erat serta berdasarkan prinsip <i>human relationship</i>. Dengan cara seperti ini guru-guru tidak akan <i>drop out</i>.</p>
-------------------------	---

## **RINGKASAN DOKUMENTASI**

Dokumentasi : Penerapan Model Cooperatif Profesional Development  
dalam pelaksanaan supervisi

Di ringkas : 2 Mei 2012

Berdasarkan hasil dokumentasi yang di ambil dari proses pembelajaran dan proses pelaksanaan supervisi di SMKN 2 Gorontalo di laksanakan sesuai prosedur yang ada, penerapan model pendekatan coopertif profesional development berhasil di terapkan di SMKN 2 Gorontalo. Guru-guru selalu bekerja sama dengan staf yang ada terkait dengan peningkatan profesionalisme mereka sendiri, selain itu kemitraan antara supervisor dan guru terjalin dengan baik. Pelaksanaan proses pembelajaran pun menggunakan sistim PAKEM.

Komentar peneliti : Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut maka di peroleh informasi bahwa proses pelaksanaan supervisi di laksanakan sesuai prosedur yang ada, proses pembelajaran di SMKN 2 Gorontalo di jalankan sesuai kurikulum yang berlaku, terjalin hubungan kolegial anantara supervisor dan guru dalam pelaksanaan supervisi dan supervisi yang di laksanakan oleh supervisor sangat membantu guru dalam peningkatan profesional mereka pada proses pembelajaran.

### KODE DOKUMENTASI

Kode	Fokus	Keterangan
1.1	1. Perencanaan CPD pada pelaksanaan supervisi.	F = Foto H = Hadist RPS = Rencana Pelaksanaan Supervisi Kur = Kurikulum
1.2	d. Lankah-langkah Perencanaan Model CPD dalam pelaksaan supervisi	
1.3	e. Hal-hal yang di perhatikan dalam perencanaan	
1.4	f. Prinsip-prinsip dalam perencanaan CPD.	
1.5	g. Pendekatan dalam perencanaan	
1.6	h. Kemitraan Guru	
2.1	a. Lankah-langkah Penerapan Model CPD dalam pelaksanaan supervisi.	
2.2	b. Model Pendekatan CPD dalam pelaksanaan supervisi	
2.3	c. Tujuan pelaksanaan CPD	
2.4	d. Fungsi pelaksanaan CPD pada penerapan supervisi.	
2.5	e. Prinsi-Prinsip CPD dalam pelaksanaan supervisi	
2.6	f. Hubungan Kolegial antara supervisor dan Guru dalam pelaksanaan supervisi Model CPD.	
2.7	g. Kelebihan dan kelemahan dalam penerapan CPD dalam pelaksanaan	

	CPD	
3.1	a. Tahap-Tahap Evaluasi CPD	
3.2	b. Prosedur evaluasi CPD dalam pelaksanaan supervisi	

## **IDENTITAS SEKOLAH**

NAMA SEKOLAH	: SMKN 2 KOTA GORONTALO
N.P.S.N	: 40501064
N.S.S	: 331176 02001
PROVINSI	: GORONTALO
KOTA	: GORONTALO
KECAMATAN	: KOTA SELATAN
KELURAHAN	: LIMBA U2
JALAN	: JL. KI HAJAR DEWANTORO NO. 44
KODE POS	: 96115
DAERAH	: PERKOTAAN
STATUS SEKOLAH	: NEGERI
KELOMPOK SEKOLAH	: KHUSUS SMK PARIWISATA DAN
AKREDITS	: 4 TAHUN
TAHUN/NILAI AKREDITAS	: 2007/B DARI RENTANG A-E
TAHUN BERDIRI	: 9 DESEMBER 1996
KEGIATAN BELAJAR	: PAGI
BANGUNAN SEKOLAH	: MILIK SENDIRI
LUAS TANAH SELURUHNYA	: 9800 M2. JLN
ALAMAT	: JLN.K.H.DEWANTORO



## CURICULUM VITAE

### A. IDENTITAS

NAMA : YULIN HIDIN  
NIM : 131 408 193  
TEMPAT TANGGAL LAHIR : ILANGATA 10 JUNI 1989  
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN  
ANGKATAN : 2008  
JURUSAN : MANAJEMEN PENDIDIKAN  
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN  
AGAMA : ISLAM  
ALAMAT : JL. TRANS SULAWESI. DESA PUTIANA, KEC  
ANGGREK. KAB. GORONTALO UTARA

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SEKOLAH DASAR NEGERI TAHUN 2002



ITAS

Profil SMK Negeri 2 Gorontalo

*Profil SMK Negeri 2 Gorontalo*



*Umpan balik yang di laksanakan dalam bentuk pertemuan pada pelaksanaan model CPD*





*Kegiatan Proses Pembelajaran Di kelas*



*Proses Pembelajaran Berlangsung*





*Kegiatan Pembelajaran Pada Jurusan Restaurant*